CAK NUN DAN SUMUR: Budayawan Emha Ainun Nadjib mengatakan mungkin segala peristiwa buruk yang sering menimpanya belakangan ini, termasuk kasus pencekalannya di Jateng, ada kaitannya dengan letak sumur timba di rumahnya di Yogyakarta yang salah tempat. Kesalahan itu, kata Emha yang bisa dipanggil Cak Nun, karena bila ditarik garis lurus antara rumahnya dengan ka'bah di Mekah, ketahuan letak sumur itu berada di luar garis itu. Sebagai seorang muslim, dia antara percaya dan tidak. "Sebab, saya diberi tahu oleh kawan saya yang *orang pinter*," ujar Cak Nun, sebelum berbicara dalam diskusi sastra karya cerpenis Danarto di TIM, kemarin. Beberapa seniman dan wartawan yang bersamanya di sebuah warung di TIM itu, terheran-heran mendengar cerita kiai "nyentrik" tersebut. Lantas ada yang nyeletuk; "Kalau soal sumur itu Cak Nun tuangkan dalam tulisan, bisa-bisa Dinas Pengairan dapat proyek besar. Pasti banyak orang yang akan minta agar sumur di rumahnya dipindahkan." Cak Nun tersenyum; "Benar juga." (Ags)